

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.<sup>1</sup> Adapun jenis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh melalui catatan lapangan.<sup>2</sup> Gambaran umum objek penelitian, yang meliputi: letak geografis MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, dan data penunjang lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran.<sup>3</sup> Data kuantitatif ini meliputi nilai

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 105.

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 171.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Edisi Revisi IV, 209.

prestasi atau hasil belajar peserta didik, yakni nilai raport bidang studi fiqih kelas IX semester ganjil, pengamalan ibadah salat peserta didik kelas IX di MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo yang diformulasikan dalam bentuk angka. Begitu juga jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran.

## **B. Variabel, indikator dan Instrumen Penelitian**

Variabel merupakan pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>4</sup> Variabel dapat pula diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Pada hakikatnya, pengukuran terhadap variabel merupakan proses pemberian simbol-simbol angka pada karakteristik. Simbol-simbol berupa angka kuantitatif tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang karakteristik yang melekat pada objek pengamatan yang dimiliki oleh suatu unit.<sup>5</sup> Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti. Memecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi, yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus

---

<sup>4</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 133.

<sup>5</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), 156-158.

dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas dan diteliti di lapangan. Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Independent variable* atau variabel bebas (pengaruh)

Disebut juga variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel (X). Yaitu Prestasi belajar bidang studi Fiqih peserta didik kelas IX MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, yang indikatornya sebagai berikut:

- Nilai raport semester ganjil matapelajaran fiqih

2. *Dependent variable* atau variabel terikat (terpengaruh)

Disebut dengan variabel (Y).<sup>7</sup> Yaitu pengamalan ibadah salat peserta didik kelas IX MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, yang indikatornya sebagai berikut:

- Kedisiplinan salat

Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengamalan ibadah salat peserta didik.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, ibid, 95.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, 119.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>8</sup> Sedangkan menurut I. B Netra bahwa populasi adalah “Seluruh individu yang menjadi subyek penelitian yang nantinya akan dikenali generalisasi”.<sup>9</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IX yang berjumlah 101 dengan perincian sebagai berikut:

Kelas IX A : 35 peserta didik

Kelas IX B : 34 peserta didik

Kelas IX C : 32 peserta didik

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Mengingat besarnya atau luasnya populasi dalam penelitian ini dan keterbatasannya kemampuan peneliti, baik dari segi materil maupun kesempatan yang tersedia, maka peneliti kurang memungkinkan jika akan meneliti populasi secara keseluruhan.

Oleh karena itu untuk keterjangkauannya, peneliti menggunakan sampel dengan mengambil dari sebagian populasi. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 40%, kiranya cukup memenuhi kriteria suatu penelitian, sesuai dengan pendapat Dr. Deni

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 130.

<sup>9</sup>I. B Netra, *Statistik Inferensial* (Surabaya: Usah Nasional, 1974), 10.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, 131.

Darmawan, yang menyatakan bahwa: “Jika ukuran populasinya di atas seribu maka sampel yang digunakan sekitar 10% sudah memenuhi kriteria cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar seratus, maka sampel yang digunakan paling sedikit 30% dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampel yang harus digunakan adalah 100%.”<sup>11</sup>

Sedangkan untuk mengambil 40% dari keseluruhan subyek, peneliti menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak yaitu mengambil sebagian subyek secara acak atau bebas tidak pandang bulu, dengan alasan bahwa teknik ini untuk memberikan kesempatan pada seluruh individu dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dari hasil undian tersebut, maka jumlah keseluruhannya adalah 40 peserta didik yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil 14 anak untuk kelas IX A, 13 anak untuk kelas IX B, dan 13 anak untuk kelas IX C.

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek yang darimana dapat diperoleh.

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam

---

<sup>11</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. Ke-1, 143.

pengumpulan datanya, maka sumber data dinamakan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sedang apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses berlangsungnya suatu fenomena tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dikelompokkan dalam tiga kategori besar yakni: *person*, *place*, *paper*. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sedang *place* yaitu sumber data berupa tempat yang menyajikan tampilan data berupa keadaan diam dan bergerak; diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak misalnya aktifitas, kinerja dan lain-lain. Sementara *paper* yaitu sumber data berupa simbol, dapat berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol yang lain.<sup>12</sup>

Sumber data dalam penelitian ini berupa *person*/orang, peserta didik kelas IX MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo, kepala sekolah, dewan guru khususnya guru bidang studi fiqih, Sedang *place*/tempat yakni kondisi sekolah, kantor, dan lain-lain. Sementara *paper*/tulisan dapat berupa brosur sekolah, daftar guru, daftar peserta didik, buku-buku yang sesuai dengan pembahasan sebagai penunjang

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, 129.

data, dokumen-dokumen yang sesuai dengan data pribadi peserta didik dan lain-lain.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>13</sup> Untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. *Library Research*

Untuk memperoleh data perpustakaan digunakan metode-metode *library research* yaitu riset perpustakaan.<sup>14</sup> Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sebagai landasan teori.

### 2. *Field Research*

Yaitu riset yang dilakukan di ranah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### a. Metode Angket (*Questioner*)

---

<sup>13</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-1, 138.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12.

<sup>15</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 63.

Metode angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dalam waktu yang relatif singkat. Maka disebarakan angket kepada sebagian peserta didik kelas IX MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo yang menjadi objek penelitian. Angket yang disebarakan kepada responden terdiri dari 15 item pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data pengamalan ibadah salat peserta didik kelas IX MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan yang diinginkan atau gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 142.



manusia seperti dalam kenyataan, observasi juga berfungsi sebagai eksplorasi<sup>17</sup>

Metode ini dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan yaitu MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo sebagai objek penelitian untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, misalnya: mengamati secara langsung keadaan atau situasi yang ada dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti dan mengamati pengamalan ibadah salat peserta didik.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>18</sup>

metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, pengamalan ibadah salat peserta didik, serta informasi lain terkait dengan

---

<sup>17</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 140.

pembelajaran bidang studi fiqih. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru bidang studi fiqih, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sumber informan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup>

Adapun metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat baku tentang nilai peserta didik, data guru dan data peserta didik, profil dan sejarah berdirinya MTs Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo. Peneliti memilih metode ini dalam penelitian sebagai metode bantu karena penelitian ini menyangkut masalah-masalah yang ada hubungannya dengan sumber data historis yang didokumenter.

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV, 236.

## E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan tiga tahap sebagai berikut :

- a. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.
- b. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.
- c. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data dengan menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.<sup>20</sup>

Kemudian dalam pengelompokan data, peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi. Setelah itu melalui angket untuk skoring pada tiap-tiap item responden dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Bila jawaban a, maka nilainya 4
- 2) Bila jawaban b, maka nilainya 3
- 3) Bila jawaban c, maka nilainya 2
- 4) Bila jawaban d, maka nilainya 1

---

<sup>20</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 191.

5) Bila jawaban e, maka nilainya 0

Setelah data angket selesai atau terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis angket tersebut apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel. Adapun yang dimaksud valid adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan yang dimaksud instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>21</sup> Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Adapun teknik pengukuran reliabilitas yang peneliti gunakan adalah teknik *alpha cronbach*, teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak.<sup>22</sup>

## 2. Analisis Hipotesis

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik sederhana yang berupa Analisis Regresi. Analisis Regresi yaitu, metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antar variabel. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui. Hubungan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 121.

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-1, 87-90.

tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan, di mana nilai dari satu variabel yang diketahui dapat digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel lain yang tak diketahui.<sup>23</sup>

Adapun analisis regresi digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar bidang studi fiqih (X) dengan pengamalan ibadah salat peserta didik (Y) dan rumus yang digunakan adalah rumus Regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y :Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X :Subyek pada Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 248.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet ke-17,261.

Sedangkan nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 25$$

Setelah diketahui persamaan regresi di atas, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi dan uji linieritas persamaan regresi tersebut dengan menggunakan tabel *Analisis of Varians* (ANOVA) dengan bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**ANOVA**

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
Total	N	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	$JK_{REG(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$RJK_{REG(a)} = JK_{REG(a)}$	$F_{(sign)} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{RES}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{REG(b/a)} = b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$	$RJK_{REG(b/a)} = JK_{REG(b/a)}$	
Residu	n - 2	$JK_{RES} = \sum Y^2 - JK_{REG(b/a)} - JK_{REG(a)}$	$RJK_{RES} = \frac{JK_{RES}}{n - 2}$	

<sup>25</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 219.

Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK_{(TC)} = JK_{TSS} - JK_{(E)}$	$RJK_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$	$F_{(line)} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}}$
Kekeliruan (E)	$n - k$	$JK_{(E)} = \sum \sum_k Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$RJK_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{n - k}$	

Kemudian isi rumus-rumus di atas berdasarkan hasil perhitungan dan tetapkan taraf signifikansi, setelah itu cari nilai  $F_{\text{sign tabel}}$  dan  $F_{\text{line tabel}}$  dengan rumus di bawah ini:

- $F_{\text{sign tabel}} = F_{(1 - \alpha), dk(\text{reg}) (bla), dkres}$  dan dengan melihat tabel F didapat nilai  $F_{\text{sign tabel}}$ .
- $F_{\text{line tabel}} = F_{(1 - \alpha), dk(TC), dk(E)}$  dan dengan melihat tabel F didapat nilai  $F_{\text{line tabel}}$ .

Ketika semuanya sudah dihitung dan diketahui masing-masing hasilnya, maka prosedur yang terakhir yakni membuat sebuah kesimpulan dengan cara membandingkan antara hasil dari perhitungan tabel ANOVA dengan nilai  $F_{\text{sign tabel}}$  dan  $F_{\text{line tabel}}$ .

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini adalah merupakan tahap menginterpretasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terdahulu setelah mendapatkan hasil maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil

tersebut dengan tabel regresi dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai yang dihasilkan, dari  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$  maka hasil yang diperoleh signifikan. Namun bila nilai yang dihasilkan dari  $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$  maka hasil yang diperoleh non signifikan, yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.